



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Keputusan untuk
go public telah
mendorong
peningkatan
praktik-praktik
GCG di Latinusa.

The decision to go public has
contributed to improved GCG practices
at Latinusa.

Komitmen kami pada standar tata kelola yang terbaik telah sesuai dan selaras dengan budaya yang telah diteladani oleh Grup Nippon Steel, dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik yang berlaku di dunia.

Our strong commitment to the highest standards of good corporate governance has also conformed and is in line with the culture embedded in the Nippon Steel Group companies, which constantly benchmark against best international practices.

Sesuai dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan penyedia produk tinsplate yang unggul dalam mutu produk maupun pelayanan, Perseroan terus meningkatkan kegiatan usahanya dengan menaruh perhatian penuh pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya perusahaan. Sejak awal tahun 2008, Perseroan telah menerapkan dan mematuhi Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai dasar acuan implementasi tata kelola yang baik sesuai dengan standar GCG dan praktik bisnis terbaik.

Perseroan telah memiliki pedoman GCG yang berisi prinsip-prinsip dasar bisnis dan organisasi perusahaan yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan serta berfungsi untuk:

1. Menjadi referensi utama bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam melaksanakan, tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.
2. Menjadi pedoman dalam menjalankan tata kelola bagi Perseroan.
3. Membangun kemandirian dalam membuat keputusan dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan harapan para pemegang saham.

Implementasi tata kelola yang baik memfasilitasi pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Perseroan secara maksimal. Hal tersebut dicapai dengan penerapan yang menyeluruh lima pilar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan kemandirian, sebagai basis untuk membangun kerangka kerja kontrol yang kuat dalam kegiatan operasional bisnis sehari-hari yang dapat memberikan perlindungan dari kerugian dalam jangka pendek serta pencapaian kesinambungan usaha, peningkatan kinerja dan pada akhirnya profitabilitas yang lebih tinggi dalam jangka panjang.

In line with the corporate vision to become a leading producer of tinsplate products renowned for excellence in quality and customer satisfaction, Latinusa continually improves business operation with equal emphasis on sound business practices and conducts as part of growth in corporate culture. Since early 2008, the Company has adopted and adhered to the Good Corporate Governance Manual as the core reference for GCG application within the corridor of the highest GCG standards and best practice.

The Company has applied the GCG Manual which incorporates fundamental corporate and business principles that management and employees must comply with. The Manual functions to:

1. Serve as the principal reference for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees in carrying out their respective duties, authorities and responsibilities.
2. Operate as guidelines in the organization-wide implementation of corporate governance practices
3. Build independence in the decision-making process and enabling overall performance of duties and responsibilities across the Company in accordance with shareholders' expectations.

Implementation of good corporate governance facilitates optimal management of risks faced by the business. This is achieved with full application of the five pillars of GCG – transparency, accountability, responsibility, fairness and independence – as the basis of building a strong framework of controls in the day-to-day operation of the business to insulate against losses in the short term and secure sustainability, better performance and ultimately higher returns over the long term.

Perbaikan praktik-praktik tata kelola adalah sasaran kerja yang terus ditingkatkan. Komitmen kami pada standar tata kelola yang terbaik telah sesuai dan selaras dengan budaya yang telah diteladani oleh Grup Nippon Steel, dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik yang berlaku di dunia.

Kerangka kerja operasional dan struktur tata kelola yang dibentuk telah selaras dengan perundang-undangan (termasuk UU Pasar Modal dan Bursa Efek serta UU Perseroan Terbatas), regulasi pemerintah, Anggaran Dasar Perseroan dan standar serta praktik-praktik terbaik internasional. Implementasi GCG dirumuskan dalam bentuk piagam, kode etik dan perilaku serta standar prosedur operasional yang meliputi berbagai bidang secara komprehensif dalam struktur organisasi perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam susunan tata kelola Perseroan. RUPS berhak mengambil keputusan-keputusan yang tidak termasuk dalam fungsi pengawasan dan fungsi manajemen yang masing-masing dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. RUPS meliputi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang dilaksanakan sekali dalam setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan yang ada.

Sepanjang tahun 2010, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 24 Maret 2010 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2009, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota dari Ernst & Young Global, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2009.
3. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2010 dan memberi kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana KAP yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal tidak dapat melaksanakan tugasnya, serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan penunjukkan tersebut.
4. Menetapkan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun 2010.

Improvement of corporate governance practices is a permanent agenda. Our strong commitment to the highest standards of good corporate governance has also conformed and is in line with the culture embedded in the Nippon Steel Group companies, which constantly benchmark against best international practices.

The operational framework and structure of governance are established in accordance with the law (including the Stock Exchange and Capital Market Law and the Limited Liability Company Law), government regulations, the Company's Articles of Association and international best practice and standards. GCG application is set forth in the form of charters, codes of conduct and operating procedures covering a wide and comprehensive spectrum of areas throughout the organization.

GOVERNANCE STRUCTURE

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate organ within the governance structure. The GMS is entitled to make decisions that are not incorporated within the supervisory and management functions performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively. The GMS comprises of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once a year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be convened as required.

Throughout 2010, Latinusa held a total of 1 (one) AGMS on March 24, 2010, in which the shareholders resolved the following:

1. Approved the Company's Annual Report and approved the Report on Supervisory Duties as conducted by the Board of Commissioners for the fiscal year 2009, and ratified the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2009 as have been audited by the Public Accountant Firm of Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, a member of Ernst & Young Global, with an unqualified opinion.
2. Approved the appropriation of the Company's profits for the fiscal year 2009.
3. Approved to appoint Public Accountant Firm of Purwantono, Sarwoko and Sandjaja to perform an audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year 2010 and to grant authority to Board of Directors to appoint Replacement of Public Accountant Firm if the Public Accountant Firm appointed based on rules and regulations of capital market cannot carry out its tasks, and to grant authority upon the Board of Commissioners to determine terms and conditions for such appointment.
4. Endorsed the amount of tantiem for the members of the Boards of Directors and the Board of Commissioners and granted authority upon the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits provided for members of the Board of Directors for the year 2010.

5. Menyetujui untuk menyerahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan langkah-langkah terkait penambahan modal dalam rangka program MESOP tahap I.
6. Menerima Laporan Hasil Penawaran Umum Perdana.
7. Menerima pengunduran diri Komisaris Perseroan dan mengangkat Wakil Direktur Utama serta anggota-anggota baru Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberi nasehat atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi melalui peran yang aktif dalam mengawasi, memantau dan mengevaluasi keputusan-keputusan strategis yang dirumuskan dan dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan terselenggaranya praktik-praktik GCG dalam setiap kegiatan usaha dan di lingkungan Perseroan secara menyeluruh.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh manajemen
- Memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Memimpin RUPS serta memberikan pendapat, saran dan pandangan mengenai perkembangan kegiatan Perseroan

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

RUPST Perseroan pada tanggal 24 Maret 2010 memutuskan perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris, sehingga pada akhir tahun 2010 susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Akio Migita
Komisaris	: Sukandar
Komisaris	: Hiroyuki Migita
Komisaris	: Yukio Nakano
Komisaris Independen	: Fauzi Aziz
Komisaris Independen	: Zulkarnain

5. Approved to delegate authority on the Board of Commissioners for necessary actions related to additional capital injection in conjunction with the MESOP program phase I.
6. Accepted Report on Results of the Initial Public Offering.
7. Accepted the resignation of the Company's Commissioners and appointed the Executive Vice President Director and new members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) is charged with oversight and advisory functions on the Board of Directors' performance in running the Company, which is achieved through active supervision, monitoring and evaluation of strategic decisions made and executed by the Board of Directors. The BOC also ensures GCG implementation in all aspects of business activities and across all levels of the organization.

Duties and Responsibilities of the BOC

In accordance to the BOC Charter, the duties and responsibilities of the BOC comprise the following:

- Performing oversight on management policies and management of the Company and its businesses as carried out by the Board of Directors
- Assessing and evaluating as well as providing approval for the Company's Long-Term Plan, the Work Plan and Annual Budget, periodic reports and annual report as prepared by management
- Providing counsel to the Board of Directors, including oversight on implementation of the Company's Long-Term Plan, the Work Plan and Annual Budget and the Articles of Association as well as resolutions of the GMS and existing regulatory framework to protect the interest of the Company in accordance to its corporate objectives
- Presiding over the GMS, including providing opinions, recommendations and assessment on the development taking place in the Company as required

Composition of the BOC

The Company's AGMS held on March 24, 2010 resolved a change in the composition of the BOC. The composition of the BOC at the end of 2010 is as follows:

President Commissioner	: Akio Migita
Commissioner	: Sukandar
Commissioner	: Hiroyuki Migita
Commissioner	: Yukio Nakano
Independent Commissioner	: Fauzi Aziz
Independent Commissioner	: Zulkarnain

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan dengan merumuskan keputusan-keputusan strategis dan menerapkan program kerja terkait kegiatan bisnis serta kepentingan organisasi lainnya dalam rangka pencapaian sasaran-sasaran Perseroan dalam jangka pendek, medium dan panjang yang telah ditetapkan. Seluruh anggota Direksi tunduk pada peraturan dan pedoman baik yang ditetapkan secara internal maupun eksternal sebagai kerangka kerja wewenang Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan secara konsisten mengupayakan peningkatan produktivitas, mutu, efektivitas dan efisiensi dalam rangka memaksimalkan tingkat pencapaian laba dan menjaga kesinambungan usaha.

Pembagian tugas antara anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

Direktur Utama

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perseroan dan mengusahakan serta menjaga agar seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Wakil Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan tugas terkait pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perseroan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Direktur Keuangan

Bertanggung jawab atas pengembangan, penyusunan dan perumusan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari Divisi Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi agar sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Direktur Komersial

Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang logistik dan pemasaran serta penjualan.

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pemasaran, Logistik, Penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perseroan sesuai dengan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Board of Directors

The Board of Directors (BOD) is responsible for managing the Company, by formulating strategic decisions to control resources and implementing programs related to business as well as other organizational interests to achieve pre-determined short-, medium- and long-term corporate objectives. The Board members are required to observe internal and external codes and rules as the working regulatory framework.

Duties and Responsibilities of the BOD

Pursuant to the BOD Charter, the Board of Directors has duties and responsibilities to direct and manage the Company in accordance to the objectives of the Company and consistently strive to promote productivity, quality, effectiveness and efficiency in order to maximize profitability and secure sustainability.

The segregation of duties between members of the Board of Directors is as follows:

President Director

Responsible for the coordination, direction and supervision of all company activities as well as to ensure and protect that all such activities are conducted in accordance with policies and objectives stated by the Board of Commissioners.

Executive Vice President Director

Responsible for assisting the President Director in performing his duties related to managing coordination, direction and supervision of all company activities and ensuring that all such activities are carried out in line with internal policies and objectives as determined by the Board of Commissioners.

Finance Director

Responsible for the development, compilation and formulation of policies and procedures in Accounting, Finance, Human Resources, and Information System in both short and long terms.

Responsible for the coordination, direction and supervision of activities in Accounting, Finance, Human Resources and Information System, as well as securing compliance to purposes and policies that have been outlined.

Commercial Director

Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures in logistics, marketing and sales.

Responsible for the coordination, direction and supervision of all activities conducted by Marketing, Logistics, Sales to handle the Company's products in accordance with stated plans and policies.

Direktur Operasi

Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijakan-kebijakan serta prosedur-prosedur yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi.

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi sesuai dengan rencana-rencana dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Komposisi Anggota Direksi

Terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, yang ditetapkan dalam RUPST pada tanggal 24 Maret 2010. Pada akhir tahun 2010, komposisi keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ardhiman TA
Wakil Direktur Utama Eksekutif	: Yoshimitsu Honda
Direktur Keuangan	: Erwin
Direktur Komersial	: R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi	: Himawan Turatmo

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi secara terpisah, serta jika diperlukan, pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi yang berfungsi sebagai forum untuk melakukan koordinasi dan pembahasan hal-hal yang bersifat strategis antara anggota Dewan.

Pada tahun 2010, telah dilaksanakan 1 (satu) kali Rapat Dewan Komisaris, 39 (tiga puluh sembilan) kali Rapat Direksi dan 5 (lima) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan sebagai berikut:

Operation Director

Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures related to activities in production planning and control, production equipments and other equipments maintenance and production quality and related equipment control.

Responsible for the coordination, direction and supervision of production planning and control, production equipments and other equipment maintenance and production quality and related equipment control, and production quality control in accordance with the plans and policies stated by the Directors.

Composition of the BOD

There was a change in the composition of the Company's BOD, which was resolved by the AGMS held on March 24, 2010. At the end of 2010, the composition of the BOD is as follows:

President Director	: Ardhiman TA
Executive Vice President Director	: Yoshimitsu Honda
Finance Director	: Erwin
Commercial Director	: R. Suprpto Indroprayitno
Operational Director	: Himawan Turatmo

BOC and BOD Meetings

Pursuant to the BOC and BOD Charter, the Boards undertake their respective duties through separate BOC meetings and BOD meetings, and, whenever necessary, convene joint BOC-BOD meetings as the forum for coordination and discussion of strategic issues between the Boards.

In 2010, there were in total 1 (one) BOC Meeting, 39 (thirty nine) BOD Meetings and 5 (five) Joint BOC-BOD Meetings, with the following attendance by members of the Boards:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi

Joint BOC-BOD Meeting

	Rapat Komisaris BOC Meetings	Rapat Direksi BOD Meetings	Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi Joint BOC-BOD Meeting
	Jumlah Rapat Number of Meetings		
	1	39	5
Komisaris Board of Commissioners			
Akio Migita	1	-	4
Sukandar	1	-	5
Hiroyuki Migita	1	-	3
Yukio Nakano	1	-	3
Fauzi Aziz	1	-	5
Zulkarnain	1	-	5
Teguh Panotojudo Slamet*	-	-	1
R. Eddy Hariono*	-	-	1
Direksi Board of Directors			
Ardhiman TA	-	39	5
Yoshimitsu Honda	-	35	4
Erwin	-	39	5
R. Suprpto Indroprayitno	-	39	5
Himawan Turatmo	-	39	5

* berakhir masa jabatan pada RUPST 2010, yaitu tanggal 24 Maret 2010 | term of office expired on AGMS 2010 which was held on March 24, 2010

Laporan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris telah membahas hal-hal terkait penetapan remunerasi untuk Direksi, penentuan jumlah bonus tahunan bagi karyawan dan pembentukan Komite Audit.

Kebijakan Remunerasi

Para Komisaris dan Direktur menerima remunerasi atas jasanya kepada Perseroan. Pada tahun 2010, paket remunerasi bagi anggota Dewan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sesuai wewenang yang dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelatihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi serta peningkatan tingkat kompetisi bisnis secara global, Perseroan terus menekankan upaya untuk menyelaraskan kompetensi dan kemampuan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi. Menyusul perubahan pemegang saham mayoritas, maka dilakukan berbagai upaya perbaikan pada struktur maupun proses di tingkat manajemen untuk memfasilitasi alih teknologi dan pengetahuan. Bersamaan dengan itu, setiap Komisaris dan Direktur juga turut serta secara aktif dalam seminar, konferensi dan program-program pelatihan yang diselenggarakan pihak eksternal, yang pada tahun 2010 termasuk:

- Indonesia Economic Plans: Challenge & Prospect
- Partnership for Growth through Human Capital Empowerment to Face ACFTA
- Exposure Draft (ED) PSAK 18 Revisi 2010 Akuntansi & Pelaporan Jaminan Purna Karya

BOC's Report and Recommendations

In 2010, the Board of Commissioners discussed issues on the formulation of remuneration for the Board of Directors, determined annual bonuses for employees and established the Company's Audit Committee.

Remuneration Policies

The Commissioners and Directors receive remuneration for service to the Company. In 2010, remuneration for members of the Boards was determined by the Board of Commissioners, under the authority provided by the General Meeting of Shareholders.

Training for BOC and BOD

In line with sophisticated technological advances coupled with intense global competitive environment, the Company continually stresses on aligning competencies and capabilities of all members of the BOC and BOD to keep abreast of such development and changes. While significant enhancements were intensively introduced to the structure as well as processes at the level of management to promote technology and knowledge transfer following the change in the Company's controlling shareholder, all members of the Boards also intensively participate in seminars, conferences and programs by external sources. During 2010, some of these programs include:

- Indonesia Economic Plans: Challenge & Prospect
- Partnership for Growth through Human Capital Empowerment to Face ACFTA
- Exposure Draft (ED) on SFAS 18 Revised 2010 on Accounting & Reporting on Retirement Benefits

- Pengendalian Biaya Kesehatan Pegawai Melalui Efisiensi Penggunaan Obat (*Drug Cost Control*)
- Kebijakan Penanaman Modal di Indonesia
- Managing Medical Expenses for Employees through Drug Cost Control
- Policies on Investment in Indonesia

Kepemilikan Saham dan Hubungan Keluarga dan Keuangan antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah tabel kepemilikan saham Perseroan oleh masing-masing Komisaris dan Direktur:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	Akio Migita	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,0000000
2	Sukandar	Komisaris Commissioner	0	0,0000000
3	Hiroyuki Migita	Komisaris Commissioner	0	0,0000000
4	Yukio Nakano	Komisaris Commissioner	0	0,0000000
5	Fauzi Aziz	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,0000000
6	Zulkarnain	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,0000000
7	Ardhiman TA	Direktur Utama President Director	291.000	0,0115323
8	Yoshimitsu Honda	Wakil Direktur Utama Vice President Director	0	0,0000000
9	R. Suprpto Indroprayitno	Direktur Director	266.500	0,0105614
10	Himawan Turatmo	Direktur (Tidak Terafiliasi) Director (Non-Affiliated)	266.500	0,0105614
11	Erwin	Direktur Director	266.500	0,0105614

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Opsi Saham

Bersamaan dengan pencatatan saham Perseroan di BEI pada akhir tahun 2009, Perseroan juga melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan atau MESOP, yang telah disetujui RUPSLB yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2009. MESOP memberikan hak kepada pemilikinya untuk membeli saham Perseroan sampai dengan 5% (lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai ketentuan Peraturan Bapepam No.IX.D.4 sedangkan tatacara implementasinya tunduk pada Peraturan BEI No.I-A. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan MESOP, berdasarkan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan laporan secara berkala dalam RUPS.

Pemberian opsi saham dilakukan dalam 3 tahap. Untuk tahap pertama, sejumlah 37.850.250 opsi saham telah dibagikan pada tanggal pencatatan saham, yaitu 14 Desember 2009. Harga pelaksanaan untuk tahap pertama telah ditentukan pada tanggal 26 November 2010 yaitu Rp 400 per saham, dengan jangka waktu pelaksanaan sebagai berikut: dua periode masing-masing selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 1 Mei dan 1 November 2011 (50% dari jumlah opsi), serta pada tahun berikutnya dua periode masing-masing selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 1 Mei dan 1 November 2012 (50% dari jumlah opsi). Untuk tahap kedua, sejumlah 37.850.250 opsi saham telah dibagikan pada tanggal 14 Desember 2010, sedangkan sisanya sejumlah 50.467.000 opsi saham akan dibagikan pada tanggal 14 Desember 2011. Alokasi pembagian MESOP ditentukan sebesar 10% untuk pihak manajemen dan 90% untuk para karyawan.

Share Ownership, Financial and Family Relationship of Members of the Boards

The following table provides data on ownership of the Company's shares by each of the members of the Boards:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	Akio Migita	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,0000000
2	Sukandar	Komisaris Commissioner	0	0,0000000
3	Hiroyuki Migita	Komisaris Commissioner	0	0,0000000
4	Yukio Nakano	Komisaris Commissioner	0	0,0000000
5	Fauzi Aziz	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,0000000
6	Zulkarnain	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,0000000
7	Ardhiman TA	Direktur Utama President Director	291.000	0,0115323
8	Yoshimitsu Honda	Wakil Direktur Utama Vice President Director	0	0,0000000
9	R. Suprpto Indroprayitno	Direktur Director	266.500	0,0105614
10	Himawan Turatmo	Direktur (Tidak Terafiliasi) Director (Non-Affiliated)	266.500	0,0105614
11	Erwin	Direktur Director	266.500	0,0105614

All Commissioners and Directors do not have family ties and/or financial relation with other Commissioners and/or Directors.

Share Option

Concurrent with company share listing at the end of 2009, the Company also initiated the Management and Employee Stock Option Plan or MESOP, which was approved by the Company's EGMS on August 20, 2009. MESOP provides the right to purchase company shares to program participants in the amount of no more than 5% (five percent) of the Company's issued and paid up shares, as stipulated in Bapepam Regulation No.IX.D.4, whereas implementation thereof must comply with IDX Regulation No.I-A. The Board of Directors is responsible for the execution of MESOP, subject to oversight by the BOC and periodic reporting to the GMS.

The option is distributed in 3 phases. For the first phase, a total of 37,850,250 options were already distributed on the listing date, 14 December 2009. The exercise price for the first phase options was set on November 26, 2010 at Rp 400 per share, with exercise period as follows: two 30-trading day periods starting on May 1 and November 1, 2011 (50% from total options), and in the following year, another two 30-trading day periods starting on May 1 and November 1, 2012 (50% from total options). For the second phase, 37,850,250 options were distributed on 14 December 2010, while the remaining 50,467,000 options will be issued on 14 December 2011. The final allocation for MESOP is set at 10% for management and 90% for employees.

Litigasi

Pada tahun 2010, tidak terdapat kasus litigasi yang berpotensi menimbulkan kerugian dan dampak bagi Perseroan.

Benturan Kepentingan

Pada tahun 2010, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Pembelian Kembali Saham dan Obligasi

Perseroan belum menerbitkan obligasi serta tidak melakukan transaksi pembelian kembali saham selama tahun 2010.

Etika dan Pedoman Perilaku

Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku sebagai panduan yang menjabarkan nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis sebagai dasar pelaksanaan kegiatan usaha oleh Perseroan.

Pedoman Perilaku mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan pada standar perilaku dalam lingkungan Perseroan dan dalam berinteraksi dengan pihak lain, serta juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Pedoman perilaku merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik yang perlu diperhatikan sehubungan dengan persamaan dan penghormatan pada hak asasi manusia; keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan; kesempatan kerja yang adil; benturan kepentingan; pembayaran tidak wajar; hadiah dan hiburan; hubungan dengan pemerintah; hubungan dengan pemasok; hubungan dengan konsumen; perdagangan internasional; kerahasiaan informasi, pengawasan dan pengelolaan aset; perlindungan terhadap kekayaan intelektual; dan pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perseroan.

Pengawasan Internal dan Pengendalian Internal

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit internal yang secara fungsional dan administratif bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta menyampaikan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit kepada Komite Audit. Aktivitas Satuan Pengawasan Intern adalah memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasi Perseroan.

Sejalan dengan Keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pada tanggal 26 November 2010 Satuan Pengawasan Intern telah melakukan perubahan dan penyesuaian Piagam Unit Audit Internal yang merupakan pedoman dan panduan pelaksanaan tugas-tugas Satuan Pengawasan Intern.

Litigation

In 2010, there has not been involvement in litigation cases that may potentially result in potential losses and adverse impact on the Company.

Conflict of Interest

In 2010, the Company has not conducted transactions that constitute a conflict of interest with the Company's Board of Directors, Board of Commissioners or the majority shareholders.

Buy Back of Shares and Bonds

The Company has not issued bonds nor has it engaged in share buyback transactions during 2010.

Ethics and Code of Conduct

The Company has provided the Code of Conduct as a set of written guidelines consisting of corporate values and business ethics that underlie all business undertakings of the Company.

The Code binds all Board members and employees to established standards of behaviour within the organization and when interacting with other parties. It also enforces implementation of the decision making process.

The Code of Conduct is an elaboration of the Company's vision, mission, values and best practices that need to be considered in relation to respecting human rights; occupational and environmental health and safety; fair employment opportunities; conflicts of interest; improper payments; gifts and entertainment; relationship with the government; relationship with suppliers; relationship with customers; international trade; confidential information; asset management and supervision; protection of intellectual rights; and reporting violations to the Code of Conduct.

Internal Audit and Internal Control

The Internal Audit Unit (SPI) is a functional and administrative working unit that is directly responsible to the President Director and submits report on activities and audit results to the Audit Committee. Internal Audit undertakes activities to provide assurance as well as independent and objective consultation, with the objective of creating added value and improving operational performance.

In line with the Decree of the Chairman of Bapepam LK No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning Establishing and Guidelines for Preparing Internal Audit Charter, on 26 November 2010 Internal Audit has made changes and adjustments to the Internal Audit Charter, which serves as manual and guidelines for performance of duties of Internal Audit.

Sesuai dengan fungsi Satuan Pengawasan Intern yang berdasarkan pada Piagam Satuan Pengawasan Intern yang disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama, mencakup pelaksanaan audit berbagai jenis kegiatan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Operasional
2. Pemeriksaan Komersial
3. Pemeriksaan Khusus/Investigasi
4. Konsultasi dalam bentuk fasilitasi dan observasi kegiatan operasional tertentu.

SPI memberikan penilaian secara objektif dan independen dengan produk akhir berupa rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perseroan.

Jumlah personel SPI disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja dan aktivitas yang diaudit. SPI PT Latinusa dikepalai oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern. Sejak bulan Juli 2010, Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Drs. Achyadi Yusuf, MM hingga sekarang. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Staf Pembina Setingkat General Manager Hubungan Industrial sebelum masuk dalam Satuan Pengawasan Intern sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Kegiatan dan aktivitas Satuan Pengawasan Intern tahun 2010 dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit Terjadwal tahun 2010
Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan SPI PT Latinusa, SPI telah melaksanakan 12 objek audit selama periode 2010. Dari audit terhadap 12 Objek audit tersebut telah diterbitkan 6 Laporan Hasil Audit (LHA) dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
2. Pelaksanaan Audit Khusus/Investigasi
Selama Periode 2010, SPI telah melaksanakan 8 audit khusus/ investigasi dan menerbitkan 8 Laporan Hasil Audit (LHA).
3. *Monitoring* dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit
Selama Periode 2010 SPI melakukan *monitoring* dan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Audit tahun 2009 yang masih dalam status terbuka serta *monitoring* dan penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit tahun 2010.
4. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian intern sesuai dengan permintaan dari *auditee*.
5. Berdasarkan Piagam Audit SPI melakukan evaluasi atas sistem pengendalian intern.
6. Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal
SPI telah menyelesaikan tindak lanjut temuan audit BPK tahun 2008 dan Temuan Audit auditor independen atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kepatuhan terhadap pengendalian intern tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
7. Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2011.

As stipulated in the Internal Audit Charter which has been endorsed by the President Commissioner and President Director, the functions of Internal Audit covers the following activities:

1. Operational Audit
2. Commercial Audit
3. Special / Investigative Audit
4. Consultation by way of facilitation and observation of particular operational activities.

SPI provides objective and independent evaluation with end result in the form of recommendations to the President Director based on conclusions/findings of evaluation and audit on the Company's business activities.

The number of SPI personnel is matched to the requirement of the working unit and audit activities. PT Latinusa's SPI is led by the Head of the Internal Audit unit. Since July 2010, Drs. Achyadi Yusuf, MM has served as Head of the Internal Audit. Previously, he has held the positions of Supervisor - General Manager in Industrial Relation prior to joining the Internal Audit as Head of the Internal Audit unit.

The following are the activities undertaken by the Internal Audit unit throughout 2010:

1. Performed Scheduled Audit 2010
Based on Annual Audit Plan of PT Latinusa's SPI, there were conducted review of 12 audit objects throughout 2010. Of these 12 audit objects, a total of 6 Audit Reports (LHA) were prepared and submitted to the President Director and Audit Committee.
2. Performing Special/Investigative Audit
During 2010, SPI has conducted 8 special/investigative audits and produced 8 Audit Reports (LHA).
3. Monitoring and Completion of Follow-up on Audit Findings
During 2010, SPI carried out monitoring and completed follow-up on Audit Report 2009 which remained in open status as well as monitoring and completed Audit Report 2010.
4. Achieved consultation on internal control as requested by the auditee.
5. Based on the Internal Audit Charter, SPI makes evaluation on the Company's internal control system.
6. Completion of Follow-up on Findings of the External Auditor
SPI has concluded follow-up on findings of audit performed by BPK in 2008 and Findings of the independent auditor for compliance with the law and compliance with internal control for the year ending on 31 December 2009.
7. Preparation of the Annual Audit Plan (PKAT) for 2011.
SPI has prepared its Annual Audit Plan (PKAT) 2011, which

SPI telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2011 yang berisi rencana audit, program kerja, dan termasuk rencana kegiatan pendidikan bagi personel SPI. SPI menyiapkan rencana audit tahunan berdasarkan indikator-indikator risiko yang disusun dalam Audit Universe Satuan Pengawasan Intern. Rancangan Audit Internal memprioritaskan pada risiko-risiko yang bertingkat tinggi dan ekstrim atas operasional yang terkait dengan bisnis inti Perseroan.

Pengujian sistem kontrol untuk memastikan bahwa risiko-risiko tingkat tinggi dan ekstrim telah dimitigasi agar tepat dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Audit Internal juga menelusuri tindakan-tindakan perbaikan yang telah disetujui untuk memastikan bahwa hal-hal tersebut telah dilakukan dengan baik.

Audit Eksternal

RUPST yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010 memutuskan untuk menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja sebagai auditor eksternal yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2010. Pada bulan Mei 2010 KAP tersebut berganti nama menjadi Purwantono, Suherman dan Surja. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja telah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk 4 (empat) tahun buku berturut-turut, sedangkan Roy Iman Wirahardja telah menandatangani laporan keuangan audit Perseroan selama 2 (dua) tahun buku berturut-turut, yaitu di tahun 2009 dan 2010.

- Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dilakukan audit oleh akuntan independen yaitu Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang guna memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
- Pada tahun 2010 Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja menerbitkan Laporan Auditor Independen atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kepatuhan terhadap pengendalian intern tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sehubungan dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern.

Manajemen Risiko

Keterangan terkait Manajemen Risiko dapat dilihat pada bagian terpisah dalam Laporan Tahunan ini.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Keterangan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat dilihat pada bagian terpisah dalam Laporan Tahunan ini.

consists of audit plan, work programs and also education program for SPI personnel. SPI prepares its annual audit plan on the basis of risk indicators as determined in the Audit Universe of Internal Audit. Internal Audit Program emphasizes high and extreme risks faced in the operations of the Company's core business.

Control system is tested to ensure that high and extreme risks have been mitigated accurately, and recommendations made include necessary corrective measures. Internal Audit also follows up on corrective actions which were approved for implementation to ensure that these measures have been thoroughly applied.

External Audit

The AGMS held on March 24, 2010 resolved to appoint Public Accountant Purwantono, Sarwoko and Sandjaja as the external auditor to perform an audit on Latinusa's books and financial statements for the fiscal year 2010. In May 2010 the Public Accountant Firm changed its name into Purwantono, Suherman and Surja. The Public Accountant Firm Purwantono, Sarwoko and Sandjaja has performed an audit of Latinusa's financial statements for 4 (four) consecutive fiscal years, whereas Roy Iman Wirahardja has signed off on Latinusa's audited financial report for a total of 2 (two) consecutive years, which are year 2009 and 2010.

- In relation to the Initial Public Offering, the audit was conducted by Public Accountant Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang to satisfy Bapepam Regulation No.VIII.G.12, Attachment to Decree of Bapepam Chairman No. Kep-17/PM/2004 dated 13 April 2004 concerning Guidelines for Audit by Accountant for Subscription and Allocation of Securities or Distribution of Bonus Shares.
- In 2010 Public Accountant Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja issued Report of Independent Auditor for compliance with rules and regulations as well as compliance with internal control for the year ended 31 December 2010 in conjunction with fulfilment of compliance with laws and regulations and internal control.

Risk Management

Information on Risk Management is presented in a separate section in this Annual Report.

Corporate Social Responsibility

Information on Corporate Social Responsibility is presented in a separate section in this Annual Report.



Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Keterangan lebih lanjut terkait Peristiwa Setelah Tanggal Neraca dapat dilihat pada bagian Catatan Atas Laporan Keuangan Auditor.

Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Korporasi

Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk memenuhi kepentingan Perseroan dalam kapasitas sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak eksternal, termasuk Bapepam dan Bursa Efek Indonesia, pers, investor dan analis riset serta masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan juga menangani tugas-tugas kesekretariatan untuk manajemen Perseroan, hubungan investor dan hubungan masyarakat, hukum dan kepatuhan terhadap pemerintah serta otoritas pasar modal dan industri, termasuk Bapepam dan Bursa Efek Indonesia.

Sejak tahun 2010, Muhammad Arsyad telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Profil singkat Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Keterbukaan Informasi Korporasi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan terkait keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan Bursa Efek dan Pasar Modal. Selain itu, untuk pemenuhan kepatuhan, Perseroan berinteraksi secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menyediakan informasi yang terkini terkait setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi di Perseroan. Sepanjang tahun 2010, Perseroan telah menyebarluaskan informasi dengan menggunakan berbagai media komunikasi sebagai berikut:

Subsequent Events

For more details on information related to subsequent events, refer to the section under Notes to the Auditor's Report.

Corporate Secretary and Corporate Communication

The Corporate Secretary serves the interests of the Company by acting as a liaison between the Company and external parties including Bapepam and the Indonesia Stock Exchange, the press, investors and analysts and the general public. The Corporate Secretary manages secretariat duties for the Company's management, public and investor relations, legal issues and compliance with the government, industry and capital market regulators, including Bapepam and the Indonesia Stock Exchange.

Since 2010, Muhammad Arsyad has been appointed as Corporate Secretary of the Company. For a short description of his profile, refer to the Corporate Data section in this Annual Report.

Disclosure of Corporate Information

As a listed company, Latinusa is subject to information disclosure requirements as stipulated in rules and regulations of the Stock Exchange and the Capital Market. Aside from compliance fulfilment, Latinusa actively engages and interacts with stakeholders in providing information on the development and changes taking place in the company. Throughout the year 2010, the Company has distributed information using various media of communication, as described below:

- Konferensi Pers	: 3 kali
- <i>Analyst Meeting</i>	: 1 kali
- Laporan Keuangan Triwulanan	: 3 kali
- Laporan Tahunan	: 1 kali
- <i>Public Expose</i>	: 1 kali
- Siaran Pers	: 4 kali
- RUPS Tahunan	: 1 kali
- Korespondensi dengan BEI dan Bapepam	: 50 kali

Komunikasi internal dengan dan antara karyawan juga merupakan hal yang fundamental dalam mendukung pelaksanaan koordinasi, kerja sama tim yang kuat dan membangun budaya kerja. Beberapa media komunikasi yang telah tersedia untuk kepentingan tersebut termasuk Bulletin Latinusa "BULAT" dan intranet.

Akses untuk Informasi dan Data Perusahaan

Dalam rangka memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan berbagai akses untuk memperoleh informasi dan data korporasi setiap saat. Sebaliknya, hal ini juga membuka berbagai kesempatan bagi Perseroan untuk mendapatkan umpan balik mengenai produk, pelayanan dan hal-hal penting lainnya.

Berikut adalah beberapa media komunikasi yang digunakan oleh Perseroan saat ini untuk membangun hubungan dan komunikasi yang kondusif dengan pemangku kepentingan:

- Telepon
- Faksimili
- *Email*
- *Website*

Komite-Komite

Komite Audit

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Tugas dan Tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

- Melakukan pemantauan dan memberi saran terkait upaya peningkatan kualitas Laporan Keuangan.
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
- Mengawasi kualifikasi dan kemandirian fungsi internal dan eksternal audit untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas fungsi internal audit maupun eksternal audit.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

- Press conference	: 3 times
- Analyst Meeting	: 1 time
- Quarterly Financial Report	: 3 times
- Annual Report	: 1 time
- Public Expose	: 1 time
- Press Release	: 4 times
- AGMS	: 1 time
- Correspondence with IDX and Bapepam	: 50 times

Internally, communication with and between employees is also fundamental in promoting coordination, solid teamwork and culture building. Several channels of communication that have been provided for this purpose include Bulletin Latinusa "BULAT" and the intranet.

Access to Corporate Information and Data

In the efforts to serve the interests of all stakeholders, Latinusa offers an extensive access to corporate information and data at all times. Alternatively, this also provides source of much needed feedback for the Company regarding products, service and other important issues.

The following media of communication is presently used by the Company to build solid relationship and communication with stakeholders:

- Telephone
- Facsimile
- Email
- Website

Committees

Audit Committee

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in performing oversight on management of the Company by the Board of Directors.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Audit Committee includes:

- To monitor and advise on improving the quality of financial reporting by the Company.
- To secure adequacy of internal control mechanism with sufficient capability to limit potential infringements in the management of the Company.
- To assess the qualifications and independency of the internal and external auditors in order to enhance the quality of the internal and external audit performed.
- To detect and raise issues requiring the BOC's attention, including the Company's compliance with the law and relevant rules and regulations.

Komposisi Anggota Komite

Pada akhir tahun 2010, komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Zulkarnain
Anggota : Fauzi Aziz
Tjandra Budiman
Rachmat Noviar

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional dan integritas sesuai ketentuan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Rapat Komite

Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan. Pada tahun 2010, Komite Audit telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Jumlah Rapat Number of Meetings	
	Kehadiran Attendance	
Zulkarnain	12	11
Fauzi Aziz *	12	1
Tjandra Budiman	12	12
Rachmat Noviar	12	12
Eddy Hariono**	12	2

* Fauzi Aziz tidak dapat hadir dan telah memberikan persetujuan atas seluruh materi rapat terlebih dahulu dan hasil rapat telah diketahui yang bersangkutan | Fauzi Aziz cannot attend and has given his approval of all meeting materials prior to the meetings and meeting results were acknowledged by him

** Eddy Hariono menjabat sebagai Ketua hingga tanggal 23 Maret 2010 | Eddy Hariono served as Chairman up to March 23, 2010

Komite GCG

Untuk mendorong pelaksanaan praktik tata kelola yang baik dan menyeluruh di lingkungan Perseroan, maka pada tahun 2001 telah dibentuk Komite GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite GCG berfungsi untuk membantu manajemen dalam mengembangkan praktik-praktik tata kelola yang telah diterapkan secara berkelanjutan, dengan tugas-tugas khususnya untuk melaksanakan:

1. Memahami arti dan praktik GCG.
2. Merencanakan dan melaksanakan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan.
3. Membuat kerangka acuan serta program pelaksanaan pengembangan praktek GCG di Perseroan.
4. Memonitor dan mengaudit tingkat pelaksanaan GCG di Perseroan.

Komposisi Anggota Komite

Pada akhir tahun 2010, anggota Komite GCG terdiri dari:

Ketua : Sekretaris Perusahaan
Wakil Ketua : Kepala Divisi Akuntansi
Sekretaris : Kepala Bagian Hukum dan Sekretariat
Anggota : Seluruh Kepala Divisi

Composition of Committee Members

As at the end of 2010, the members of the Audit Committee at Latinusa comprised of the following:

Chairman : Zulkarnain
Members : Fauzi Aziz
Tjandra Budiman
Rachmat Noviar

All members of the Audit Committee have complied with criteria of independency, professional experience and integrity as required by prevailing rules and regulations.

Meeting of the Committee

The Audit Committee meeting is held at least once a month. During 2010, the Audit Committee has held a total of 12 (twelve) meetings, with the following attendance record for the Audit Committee members:

GCG Committee

To promote efforts in enhancing overall implementation of good corporate governance practices across the Company, in 2001 management established the GCG Committee.

Duties and Responsibilities

The GCG Committee functions to assist management in developing the existing corporate governance practices in a sustainable manner, with specific duties of:

1. Understanding significance of GCG and GCG practices.
2. Preparing and implementing GCG socialization programs across the organization.
3. Formulating framework and programs for developing GCG practices throughout the Company.
4. Performing monitoring and audit of GCG implementation within the Company.

Composition of Committee Members

As at the end of 2010, members of the GCG Committee consist of:

Chairman : Corporate Secretary
Deputy Chairman : Head of Accounting Division
Secretary : Head of Legal and Secretariat Department
Members : All Division Heads

Bahwa sehubungan dengan penggantian anggota Dewan Komisaris Independen, maka terjadi perubahan susunan keanggotaan Komite Audit sebagaimana ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 04 / DK / Kpts / 2010 tanggal 24 Maret 2010, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota : Zulkarnain
Anggota : 1. Fauzi Aziz
2. Tjandra Budiman
3. Rachmat Noviar

In respect of changes in the Company's Independent Commissioners, there correspondingly followed a change in the composition of the Audit Committee members as officially stated in the decision letter of the Board of Commissioners No. 04 / DK / Kpts / 2010 dated 24 March 2010, as follows:

Chairman and Member : Zulkarnain
Members : 1. Fauzi Aziz
2. Tjandra Budiman
3. Rachmat Noviar

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi penyusunan program audit tahunan, pengelolaan dan pelaksanaan internal audit serta efektivitas tindak lanjut.

Dari hasil evaluasi disimpulkan bahwa:

- Penyusunan program kerja internal audit sudah mengacu pada kumpulan obyek audit universal namun belum mempunyai ukuran tingkat risiko serta audit terhadap kegiatan proses produksi.
- Pengendalian pelaksanaan internal audit dan tindak lanjut belum efektif dan ketepatan waktu penerbitan laporan audit masih terlambat.
- Masih perlu dilengkapi SOP/WI pelaksanaan SPI.
- Distribusi laporan audit belum didistribusi secara konsisten ke Komite Audit.
- Belum disiapkan metoda yang dapat mendukung efektivitas *risk management*.
- Belum dilakukan pengujian terhadap *Internal Control* secara *entity*.
- Melakukan pertemuan secara rutin untuk diskusi atas peningkatan tugas SPI.
- Membahas tentang strategi pengadaan *raw material* TMBP.
- Membahas tentang program SAP dan proyek *revamping*.
- Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2011.
- Evaluasi *financial statement*.

Berdasarkan penilaian atas pelaksanaan serta hasil audit, Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang signifikan yang perlu dilaporkan, kecuali kebijakan pengadaan *raw material* dan sudah ditindak lanjuti sehingga dapat dilaksanakan secara *best practice*.

Pengelolaan dan pelaksanaan Satuan Pemeriksaan Intern PT Pelat Timah Nusantara Tbk dan divisi *Risk Management* masih perlu ditingkatkan.

In discharging oversight duties, the Audit Committee has carried out the following activities:

- Assessed the process for preparing the annual audit program, management and execution of internal audit as well as effectiveness of follow-up audit.

From such assessment, it can be concluded that:

- The process for preparing the internal audit work program is consistent with the audit universe but is not equipped with risk measurement mechanism or procedures for audit on the production process.
- Control of internal audit execution and follow up audit are not yet effective and preparation of audit reports is relatively delayed.
- Need to be supported by SOP / WI for Internal Audit performance.
- Distribution of audit report to the Audit Committee has not been made consistently.
- Has not prepared method that would support effectiveness of risk management.
- Has not performed testing on Internal Control through an entity approach.
- Carried out periodic meetings to discuss improvements in Internal Audit assignments.
- Discussed issues related to strategies for procurement of raw material TMBP.
- Discussed issues related to SAP program and revamping.
- Prepared the Audit Committee work plan for 2011.
- Evaluated the financial statements.

Based on evaluation of audit performed and audit findings, the Audit Committee has not identified critical issues to be reported, with the exception of policies in raw material procurement which has already been addressed and presently conforms to best practice.

Management and performance of the Internal Audit unit of PT Pelat Timah Nusantara Tbk and the Risk Management division still require further improvement in the future.



Zulkarnain
Ketua / Chairman